




Semakin Percaya Diri

■ Ambisi Daniel Roken Tampubolon Bawa PSIM Juara Liga 2

Winger lincah PSIM Yogyakarta, Daniel Roken Tampubolon menjadi sosok penting bagi Laskar Mataram di babak delapan besar Liga 2 2024/2025. Tarehian satu gelinya kala melawan PSPS Pekanbaru menjadi bukti jika dirinya belum habis.

Aksinya meluk-luk dengan mengelabui tiga bek PSPS Pekanbaru dan akhirnya menetak gol tak akan bisa ditupakan oleh ribuan supporter PSIM. Gol yang membuat PSIM mengukir kemenangan 2-1 itu akan dikenang dan jadi sejarah.

Pemain yang didatangkan dari Semen Padang FC sejak awal musim ini sebenarnya jarang mendapat menit bermain. Padahal di musim sebelumnya saat masih berkostum Semen Padang, Roken merupakan pemain pilar yang tak tergantikan.

"Awal-awal musim (gabung PSIM) mungkin saya terlalu terlena karena saya habis membantu meloloskan tim [Semen Padang] ke Liga 1," ujarnya saat ditemui di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (20/2).

"Mungkin dari cara latihan saya saja mungkin belum terlalu fokus, makanya pelatiff melihat saya di awal musim belum bisa berkembang," ulasnya.

Kendati lebih sering menjadi pengganti bangku cadangan di awal musim, Roken tetap berlatih dengan keras. Dia yakin momentum kebangkitan dirinya akan datang. Perlahan tapi pasti, ia mulai mendapat jam terbang dari pelatih.

"Tapi saya pikir lagi. Saya harus semangat lagi. Harus seperti musim kemarin main lagi (saat main sama Semen Padang). Ya sudah, ini jadi motivasi tersendiri saya dan rezeki juga dari Tuhan," jelasnya.

Roken tak menampik, hadhinya Erwan Hendarwanto sebagai *coach* tim membuat dirinya mendapat kepercayaan lebih. Meski turun dari bangku cadangan, dia tetap memberikan segalanya bagi PSIM.

"Kehadiran *Coach* Erwan berpengaruh pada saya. Dia kasih motivasi pelan-pelan. Manajer juga kasih tahu, 'ayo saya tahu kamu punya semangat, kualitas dan kamu latihan terus. Saya yakin kamu bisa'. Makanya saya termotivasi dengan ini," jelasnya.

Disamping terkait target lawan Bhayangkara FC di final Liga 2 2024/2025 nanti, pemain kelahiran Bekasi ini menegaskan tak mau sekedar jadi *runner up* untuk kedua kalinya dalam dua musim berturut-turut.

Pemain berusia 25 tahun itu membidik juara 1 di partai final tersebut. "Tahun kemarin saya juga kalah di final (bersama Semen Padang). Tahun ini saya pengen PSIM juara. Masih dua tahun terakhir ini saya *runner up* terus kan sakit ya. Pengennya juara," tegasnya. **(mur)**

Panpel Urus Perizinan Laga Final di SSA

STADION Sultan Agung (SSA) Bantul masih menjadi kandidat lokasi partai final Liga 2 2024/2025 antara PSIM Yogyakarta vs Bhayangkara FC. Sebelumnya, Panpel mengupayakan Stadion Mandala Krida, Yogyakarta atau Stadion Moch Soebroto, Magelang.

"Panpel mencoba mengajukan SSA betul, itu sudah dari kemarin. Semua masih berproses," Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM, Wendy Umar-Senoaji, Kamis (20/2).

Lanjut Wendy, pihaknya juga mengupayakan pertandingan PSIM vs Bhayangkara FC bisa digelar dengan penonton bisa mendapat izin di SSA. "Namanya juga final. Mudahnya itu jadi penyemangat penonton SSA untuk membenarkan izin," jelasnya.

Dia juga menyampaikan bahwa Panpel mengajukan kuota penonton untuk laga terakhir PSIM saat lawan PSPS Pekanbaru di Stadion Mandala Krida yang hanya 12 ribu penonton.

"Ada 15 ribu penonton, pertimbangannya sebetulnya banyak melihat dari kemarin Stadion Mandala Krida itu 12 ribu kurang. Kita coba 15 ribu di SSA ini sesuai dengan kapasitas SSA yang nggak lama pakai penonton," jelasnya.

Jumlah 15 ribu penonton itu juga sesuai dengan kuota dan kekokohan bangunan stadion kebanggaan warga Bumi Projo tamansari tersebut. "Secara letak strategis kita inginnnya yang ada di Jogja antara Mandala dan SSA," jelasnya.

Wendy kembali menyampaikan, ada *event* di area Stadion Mandala Krida saat hari H pertandingan PSIM lawan Bhayangkara FC. Dengan demikian, kemungkinan menggelar pertandingan di stadion tersebut kecil.

"Ada agenda bazaar sama pasar itu di Stadion Mandala Krida. Tapi ini sedang diusahakan di Mandala Krida atau SSA, sekarang kan tanggal 20 Februari, maksimal tanggal 22 kita harus menentukan," tegasnya.

"Kita minta dukungannya dan doa semua mudah-mudahan tidak hanya final sukses tapi bisa juara," tandasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005